

STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU ASERTIF SISWA SMK NEGERI 10 SEMARANG

Tri Sakti¹, Sri Sayekti²✉, Widya Novi Angga Dewi³

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP¹

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP²

Universitas Ivet, Bimbingan dan Konseling, FKIP³

✉ (savekti@gmail.com), Universitas Ivet.

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

Info Articles

Sejarah Artikel:

Disubmit : 1 Nopember 2023

Direvisi : 5 Nopember 2023

Disetujui : 7 Nopember 2023

Dipublikasi: 1 Desember 2023

Keywords:

Assertive Behavior, Vocational
High School Students

Abstrak

Masih adanya beberapa siswa di SMK Negeri 10 Semarang yang memiliki perilaku asertif negatif, sehingga perlu ditingkatkan agar memiliki perilaku asertif positif. Pentingnya perilaku asertif positif, karena setidaknya siswa memiliki kemampuan untuk: 1) menyatakan pendapat dengan menolak "tidak" jika memang tidak sesuai dengan kata hati; 2) mampu membuat pernyataan atau meminta; 3) mampu mengekspresikan perasaan positif dan negatif; dan 4) kemampuan dalam membuka dan mengakhiri percakapan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perilaku asertif siswa kelas X-RPL di SMK Negeri 10 Semarang. Jenis Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, dan berdasarkan pendekatannya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-RPL yang berjumlah 63 anak, Variabel dalam penelitian ini perilaku asertif. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket (Skala Likert). Keabsahan data instrumen ini dilakukan uji coba melalui validitas dan reliabilitas Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan model analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa berdasarkan hasil perhitungan deskriptif presentase pada tiap – tiap indikator jika disimpulkan hasilnya yaitu 80,29% hal ini menunjukkan bahwa perilaku asertif siswa kelas X – RPL SMK Negeri 10 Semarang sangat tinggi atau masuk dalam perilaku asertif positif.

Kata kunci: Perilaku Asertif, Siswa SMK

Abstract

There are still some students at SMK Negeri 10 Semarang who have negative assertive behavior, so it needs to be improved so that they have positive assertive behavior. The importance of positive assertive behavior, because at least students have the ability to: 1) express an opinion by rejecting "no" if it is not in accordance with one's heart; 2) able to make a statement or request; 3) able to express positive and negative feelings; and 4) the ability to open and end conversations well. The purpose of this study was to describe the assertive behavior of class X-RPL students at SMK Negeri 10 Semarang. This type of research is included in descriptive research, and based on the approach this research includes quantitative research. This research was conducted at SMK Negeri 10 Semarang. The sample in this study were all students of class X-RPL, totaling 63 children. The variable in this study was sertive behavior. The data collection instruments used were documentation and questionnaires (Likert scale). The validity of the data of this instrument was tested through the validity and reliability of the data analysis technique used in this study was quantitative data analysis with the percentage descriptive analysis model. The results obtained the conclusion that based on the results of the descriptive calculation of the percentage of each indicator, if it was concluded that the results were 80, 29% of this shows that the assertive behavior of class X - RPL students of SMK Negeri 10 Semarang is very high or enter into positive assertive behavior.

Keywords: Assertive Behavior, Vocational High School Students

(2021) Univrstias Ivet Semarang

e-ISSN 2656-9655

PENDAHULUAN

Melihat fenomena saat ini dunia pendidikan dihadapkan dengan berbagai macam tantangan dan permasalahan. Lingkungan pendidikan merupakan tempat remaja bersosialisasi dengan teman sebaya. Ketika bersosialisasi dengan teman sebaya, remaja yang tidak mampu untuk berkata tidak kepada setiap ajakan temannya akan mudah mengikuti arus pergaulan, remaja bahkan kearah perilaku yang negatif. sedangkan sebagai manusia muda atau remaja, anak seringkali tidak mengukur risiko yang akan menimpa dirinya (Dianingrum and Endrijati 2014), (Elfi Rimayati 2023).

Kemampuan untuk jujur dan terbuka ini dalam istilah psikologi disebut sebagai asertif. Perilaku asertif merupakan suatu bentuk pola interaksi manusia (Abidin 2011). Perilaku asertif sebagai perilaku yang dapat membela kepentingan pribadi, peserta didik mengekspresikan perasaan dan pikiran baik yang positif maupun negatif secara jujur dan langsung tanpa mengurangi hak-hak atau kepentingan peserta didik (Nurihsan and Agustin 2016), (Elfi Rimayati 2023b). Ada 10 (sepuluh) kunci perilaku asertif yaitu: 1) dapat mengekspresikan diri secara penuh, 2) sangat memberi respek pada kepentingan peserta didik, 3) langsung

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam penelitian deskriptif,

dan tegas, 4) jujur, 5) menempatkan orang lain secara setara dalam suatu hubungan, 6) verbal, mengandung isi pesan (perasaan, fakta, pendapat, permintaan, keterbatasan, 7) nonverbal, mengandung bentuk pesan (kontak mata, suara, postur, ekspresi, wajah, gerak isyarat tubuh, jarak fisik, waktu, kelancaran bicara, mendengarkan), 8) layak bagi orang lain dan situasi, tidak universal, 9) dapat diterima secara sosial, 10) dipelajari, bukan bakat yang diturunkan (Nabilah and Rosalina 2021) (Dianingrum and Endrijati 2014). Perilaku asertif merupakan suatu bentuk pola interaksi manusia. Perilaku asertif sebagai perilaku yang dapat membela kepentingan pribadi, peserta didik mengekspresikan perasaan dan pikiran baik yang positif maupun negatif secara jujur dan langsung tanpa mengurangi hak-hak atau kepentingan peserta didik. berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku asertif siswa, khususnya kelas X-RPL di SMK Negeri 10 Semarang.

yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan

sesuai kondisi nyata yang ada di lapangan sebagai hasil observasi atau penelitian (Arikunto 2006), (Arikunto 2019) Sedangkan berdasarkan pendekatan yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, sebab cara memperoleh data didasarkan pada hasil sebaran instrumen/angket dari seluruh subjek, maka pengolahan data dilakukan melalui proses perhitungan statistik atau analisis data berupa angka-angka (Sugiono 2016).

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu bulan April sampai Juni 2020, Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang. Jl. Kokrosono No. 75 Pangung Kidul, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, 50178.

$$N \sum XY - (X)(Y)$$

$$r_{xy} = \frac{\quad}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (X)^2\} \{N \sum Y^2 - (Y)^2\}}}$$

(Hadi, 2012: 167).

Sedangkan untuk uji reliabilitasnya Rumus yang digunakan adalah rumus

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Hadi, 2012: 167).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-RPL-1 dan 2 yang berjumlah 63 anak, Variabel adalah gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatannya. Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku asertif Menurut Azwar (2010: 84).

Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket (Skala Likert). Keabsahan data instrumen ini dilakukan uji coba melalui validitas dan reliabilitas dalam menentukan Validitas r umus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment angka kasar dari Karl Pearson, sebagai berikut:

korelasi product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

Hasil perhitungan tersebut baru (r_{11}) harus ditempuh melalui perhitungan menunjukkan separoh tes, maka harga ini belah dua, rumusnya adalah dari juga disebut harga setengah-setengah Spearman Brown sebagai berikut: ($r^{1/2}$). Untuk mendapatkan harga penuh

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r^{1/2}}{(1 + r^{1/2})}$$

(Hadi, 2012: 169).

Teknik analisis data yang analisis Deskriptif Persentase yang disingkat digunakan dalam penelitian ini adalah DP (Sudjana, 2010: 112), seperti analisis data kuantitatif dengan model ditampilkan pada rumus berikut.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

HASIL

Tabel.1. Rentangan Kriteria Deskriptif Persentase

Rentangan	Kriteria
442 – 567	Tinggi
316 – 441	Cukup
189 – 315	Rendah

(Sumber: Data primer yang diolah, 2020).

Tabel di atas menunjukkan rentangan kriteria presentase bahwa apabila skor rentangan 442 – 567 maka masuk dalam kriteria **tinggi**, jika skor rentangan 316 441 masuk dalam kriteria **cukup** dan jika skor rentangan 189 – 315 masuk dalam kriteria **rendah**

Tabel.2. Rekap Skor Keseluruhan Indikator Perilaku Asertif

Positif Anak

Indikator	Skor sebaran angket	Skor (%)	Kriteria
-----------	---------------------	----------	----------

Berbicara dengan tegas	471	83,17%	Tinggi
Melihat lawan bicara dengan wajar	448	79,01%	Tinggi
Fokus pada pokok pembicaraan	451	79,54%	Tinggi
Mengemukakan ide secara terbuka	450	79,36%	Tinggi
Tidak merasa rendah diri	463	81,65%	Tinggi
Tidak suka menyakiti orang lain	450	79,37%	Tinggi
Keberanian mengungkapkan perasaan	466	82,18%	Tinggi
Pengungkapan keyakinan dan pemikiran	450	79,37%	Tinggi
Mempertahankan hak pribadi	448	79,01%	Tinggi

(
Sumber
: Data
primer
diolah,
2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa skor dari keseluruhan indikator perilaku asertif positif anak semuanya termasuk dalam kriteria **tinggi**.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan secara mendalam dan memberikan interpretasi mengenai hasil analisis penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

1. Deskripsi Perilaku Asertif Siswa SMK Negeri 10 Semarang

Perilaku asertif diartikan sebagai perilaku yang dapat membela kepentingan pribadi, mengekspresikan

perasaan, dan pikiran baik positif maupun negatif, dilakukan secara jujur dan langsung tanpa mengurangi hak-hak atau kepentingan orang lain. Perilaku asertif juga merupakan perasaan tentang kompetensi interpersonal dan kemampuan untuk mengekspresikan hak atau kepentingan pribadi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perilaku siswa perilaku asertif

siswa kelas X RPL SMK Negeri 10 Semarang menunjukkan perilaku asertif yang positif atau masuk dalam kategori tinggi, Hal ini di tunjukan dengan hasil hitung deskriptif presentase pada tiap indikatornya. Hasil perhitungan meliputi :

1. Berbicara dengan tegas

Pada indikator berbicara dengan tegas hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 83,73 % hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

2. Melihat lawan bicara dengan wajar

Pada indikator melihat lawan bicara dengan wajar, hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,01% hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

3. Fokus pada pokok pembicaraan

Pada indikator fokus pada pokok pembicaraan, hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,54% hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

4. Mengemukakan ide secara terbuka

Pada indikator Mengemukakan ide secara terbuka, hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,36 % hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

5. Tidak merasa rendah diri

Pada indikator Tidak merasa rendah diri, hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 81,65 % hasil ini

masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

6. tidak suka menyakiti orang lain

Pada indikator tidak suka menyakiti orang lain, hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,37% hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

7. keberanian mengungkapkan pendapat

Pada indikator keberanian mengungkapkan pendapat hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 82,18 % hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

8. pengungkapan keyakinan dan pemikiran

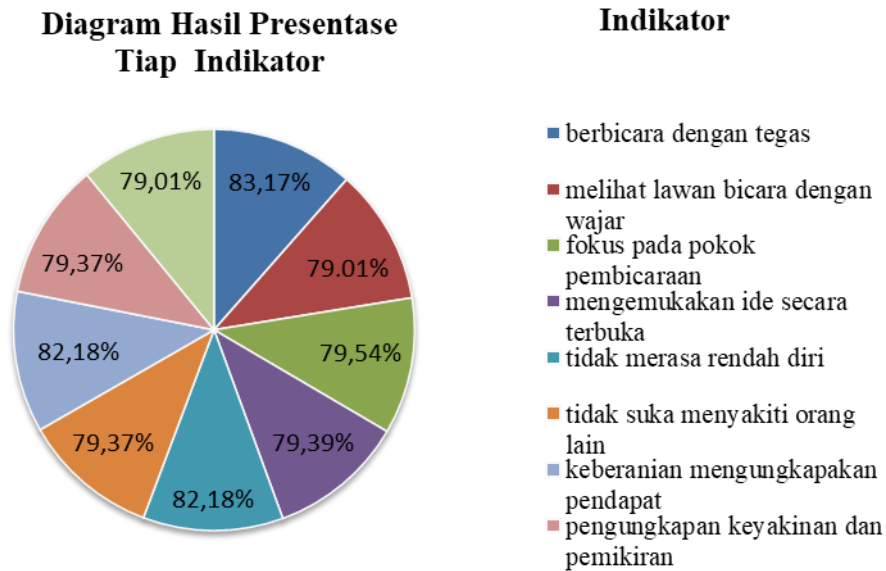
Pada indikator pengungkapan keyakinan dan pemikiran hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,37 % hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif)

9. mempertahankan hak pribadi

Pada indikator mempertahankan hak pribadi hasil perhitungan deskriptif presentasinya yaitu 79,01 % hasil ini masuk dalam kriteria tinggi (asertif positif).

Jadi berdasarkan hasil perhitungan deskriptif presentase pada tiap – tiap indikator jika disimpulkan hasilnya yaitu 80,29 hal ini menunjukkan bahwa perilaku asertif siswa kelas X – RPL SMK Negeri 10 semarang sangat tinggi atau masuk dalam perilaku asertif positif.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas apabila di sajikan dalam bentuk diagram hasilnya sebagai berikut:



Gambar. 4.1: Hasil Presentase Perhitungan Tiap Indikator

SIMPULAN

Berdasarkan hasil sajian dan analisis data serta pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Perilaku asertif yang dimiliki oleh siswa kelas X-RPL di SMK Negeri 10 Semarang termasuk perilaku asertif positif, hal ini didukung dengan ciri-ciri dan aspek dari perilaku asertif positif semuanya termasuk dalam kriteria sangat sesuai. Kesembilan indikator tersebut jika dijabarkan, meliputi: 1) berbicara dengan tegas diperoleh skor 83,17% dengan kriteria tinggi; 2) melihat lawan bicara wajar diperoleh skor 79,01% dengan kriteria tinggi; 3) fokus pada pokok pembicaraan diperoleh skor 79,54% dengan kriteria tinggi; 4) mengemukakan ide terbuka diperoleh skor 79,36% dengan

kriteria tinggi; 5) tidak merasa rendah diri diperoleh skor 81,65% dengan kriteria tinggi; 6) tidak suka menyakiti orang lain diperoleh skor sebesar 79,37% dengan kriteria tinggi; 7) keberanian mengungkapkan perasaan diperoleh skor 82,18% dengan kriteria tinggi; 8) pengungkapan keyakinan dan pemikiran diperoleh skor sebesar 79,37% dengan kriteria tinggi; dan 9) mempertahankan hak pribadi diperoleh skor rata-rata sebesar 79,01% dengan kriteria tinggi dari keseluruhan subjek yang berjumlah 63 siswa sebagai responden.

Jadi berdasarkan hasil perhitungan deskriptif presentase pada tiap – tiap indikator jika disimpulkan hasilnya yaitu

80,29 hal ini menunjukkan bahwa perilaku semarang sangat tinggi atau masuk dalam asertif siswa kelas X – RPL SMK Negeri 10 perilaku asertif positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2011. "Pengaruh Pelatihan Resiliensi Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja." *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 4(2).
- Arikunto. 2019. "Metodelogi Penelitian, Suatu Pengantar Pendidikan." In *Rineka Cipta, Jakarta*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Dianingrum, Jihan Rahma, and Herdina Endrijati. 2014. "Hubungan Antara Sikap Asertivitas Dengan Kecenderungan Menjadi Korban Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*.
- Elfi Rimayati. 2023a. *Cyber Counseling: Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Digital*. 1st ed. Asadel Publisher.
- Elfi Rimayati, et all. 2023b. "The Description of Inmates' Coping Skills of Class IIA Women's Prison in Semarang." In *Monograph*, Asadel Publisher. Elfi.
- Nabilah, Rofifah, and Elvin Rosalina. 2021. "Hubungan Antara Harga Diri Dengan Perilaku Asertif Pada Remaja Di Sma Negeri 5 Kota Jambi." *Jurnal Psikologi Jambi* 4(2).
- Nurihsan, Achmad Juntika, and Mubiar Agustin. 2016. "Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, Dan Bimbingan." *Bandung: Refika Aditama*.
- Sugiono. 2016. "Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.